

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan jenis dukungan sosial dengan tingkat kejadian postpartum blues di poli nifas RSUD. DR. MOH. Soewandhie Surabaya Di kemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

6.1. Simpulan

1. Sebagian besar responden memiliki dukungan social (dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan teman terdekat) yang adekuat.
2. Setengah dari responden mengalami *postpartum blues*.
3. Tidak terdapat korelasi yang signifikansi antara dukungan suami terhadap tingkat kejadian *postpartum blues*.
4. Tidak terdapat korelasi yang signifikansi antara dukungan keluarga terhadap tingkat kejadian *postpartum blues*.
5. Tidak terdapat korelasi yang signifikansi antara dukungan teman terhadap tingkat kejadian *postpartum blues*.

akan tetapi dukungan suami adalah dukungan yang paling memungkinkan memiliki hubungan dengan tingkat kejadian *postpartum blues* di poli nifas RSUD. DR. MOH. Soewandhie Surabaya.

6.2. Saran

1. Bagi institusi Rumah Sakit

Penelitian ini di harapkan dapat menambah informasi di bidang layanan maternitas serta di sarankan rumah sakit khususnya ruang poli nifas agar lebih jeli lagi dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu

nifas (ibu postpartum). Sehingga ibu postpartum mampu menerima kondisi dan keadaan serta bayinya secara baik.

2. Bagi Perawat

Sasaran atau klien seorang perawat tidak hanya memberikan pelayanan yang hanya sebatas fisik saja, nanun juga harus memperhatikan psikis dari klien yang di beri asuhan keperawatan, karena kondisi psikis juga mampu memberi pengaruh pada kesehatan dan kondisi klien.

3. Bagi Institisi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, sebagai masukan dalam proses blajar mengajar dan apabila di perlukan dalam mata kuliah khusus, tentang keperawatan maternitas dan jiwa.

4. Bagi Suami

Bagi para suami untuk lebih memaksimalkan saat memberikan dukungan pada ibu postpartum terutama dalam dukungan informasi dan dukungan material yang berupa bantuan praktis bukan hanya dalam bentuk bantuan finansial akan tetapi bantuan dalam bentuk nyata juga sangat berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan ibu bantuan praktis dapat di tunjukkan saat responden memintan bantuan pada suami untuk selalu siap mengantarnya untuk periksa ke rumah sakit atau puskesmas misalnya bantuan dalam bentuk tersebut akan sangat membantu dalam penanganan setres pada ibu postpartum.

5. Keluarga

Bagi keluarga untuk lebih memaksimalkan dukungan dalam bentuk informasi terutama bantuan dalam pemecahan masalah kebanyakan

keluarga memberikan dukungan informasi berupa saran dan menjawab pertanyaan sedangkan bantuan keluarga dalam memfasilitasi pemecahan masalah yang aktif masih sangat kurang,

6. Teman

Bagi teman untuk lebih memaksimalkan dukungan dalam bentuk materi berupa bantuan praktis atau instrumental, dan dukungan perbandingan dimana dukungan ini juga dapat mengurangi terjadinya stress pada ibu postpartum.